

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI n-HEKSAN
TUMBUHAN GLETANG (*Tridax procumbens L.*)
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI
*Enterococcus faecalis***

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Gigi**



**Oleh:
WIFA NOVIA RAHMI
2110070110013**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BAITURRAHMIAH
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI n-HEKSAN
TUMBUHAN GLETANG(*Tridax procumbens L.*)
TERHADAP BAKTERI *Enterococcus faecalis***

Oleh:

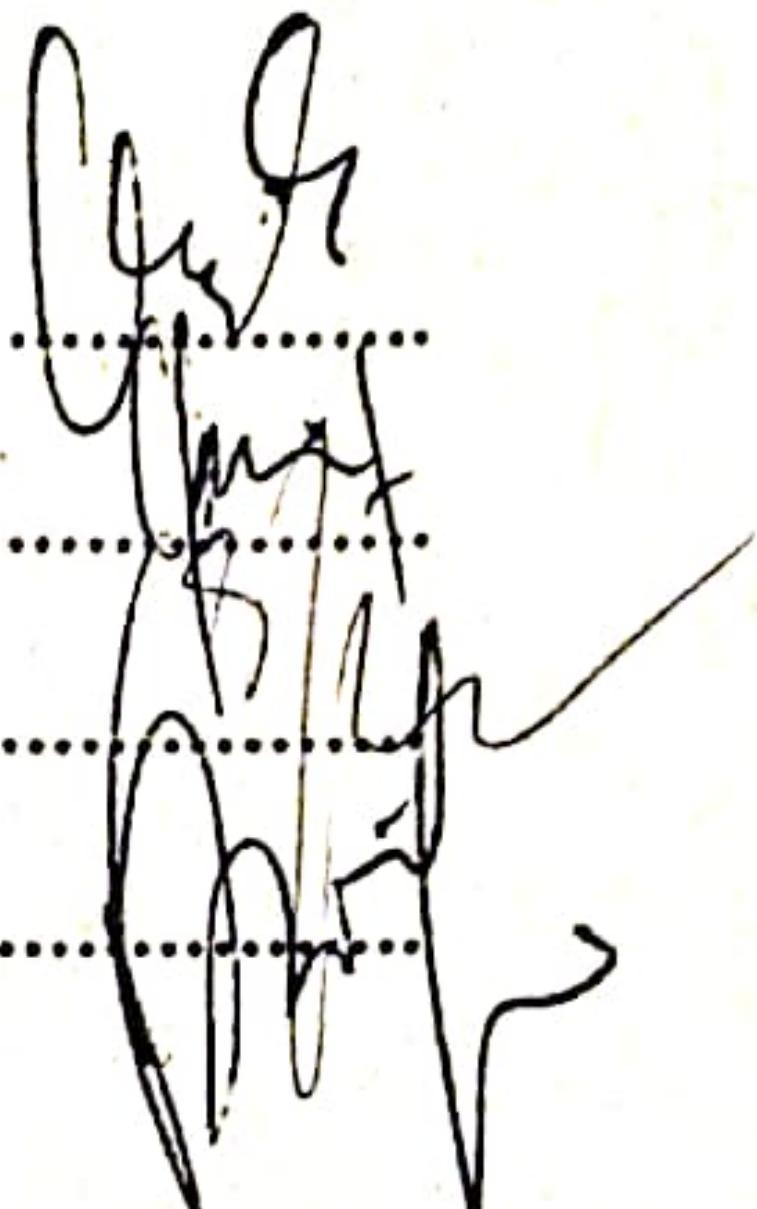
**WIFA NOVIA RAHMI
2110070110013**

**Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 21 Januari 2025
Dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat**

Susunan Tim Penguji Skripsi

1. Dr. drg. Widyawati, M.Kes., Sp.KG
2. Dr. drg. Okmes Fadriyanti, Sp.Pros
3. Dr. drg. Edrizal, Sp. Ort
4. drg. Dina Auliya Amly, MDSc

Ketua
Sekretaris
Anggota
Anggota



**Padang, 21 Januari 2025
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Baiturrahmah**

Dekan,



**Dr. drg. Yenita Alamsyah, M.Kes
NIDN. 10101070001**

Halaman Pernyataan Originalitas

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wifa Novia Rahmi

NPM : 2110070110013

Judul : Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi n-Heksan Tumbuhan Gletang (*Tridax procumbens L.*) terhadap Bakteri *Enterococcus faecalis*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, 21 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan



Wifa Novia Rahmi
2110070110013

ABSTRAK

Latar Belakang: *Enterococcus faecalis* merupakan bakteri Gram-positif yang sering menyebabkan infeksi saluran akar gigi dengan tingkat resistensi tinggi terhadap pengobatan konvensional. Pemanfaatan bahan herbal sebagai obat tradisional di Indonesia akhir-akhir ini meningkat, tumbuhan yang mempunyai potensi sebagai obat herbal dan bisa digunakan untuk mengurangi infeksi dan peradangan pada saluran akar gigi adalah tumbuhan gletang. Kandungan senyawa aktif pada gletang berbagai senyawa bioaktif, flavonoid, senolik, saponin dan tannin yang dikenal memiliki sifat antibakteri. **Tujuan penelitian:** mengetahui aktivitas antibakteri fraksi n-Heksan tumbuhan gletang dengan konsentrasi 2%, 4%, 6% dan 8% terhadap bakteri *Enterococcus faecalis*. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode eksperimental Laboratorium dengan *post-test only control group design*. Sampel pada penelitian ini adalah bakteri *Enterococcus faecalis*, jumlah kelompok perlakuan dalam penelitian ada 6 perlakuan dengan konsentrasi 2%, 4%, 6% dan 8% serta kontrol positif dan kontrol negatif dengan 24 sampel. Aktivitas antibakteri diuji menggunakan metode difusi agar dengan menggunakan pelarut fraksi n-Heksan dan data dianalisis menggunakan uji Kruskall-Walls dan uji Mann-Whitney. **Hasil penelitian:** Konsentrasi 8% memiliki aktivitas fraksi n-Heksan tumbuhan gletang terbaik terhadap aktivitas antibakteri dan terdapat efektivitas aktivitas antibakteri fraksi n-Heksan tumbuhan gletang terhadap bakteri *Enterococcus faecalis* dengan nilai $\text{sig}=0,005<0,05$. **Kesimpulan:** Tumbuhan gletang memiliki aktivitas antibakteri *Enterococcus faecalis* dalam kategori lemah dan terdapat perbedaan tidak signifikan aktivitas antibakteri antar konsentrasi atau tidak terdapat perbedaan yang bermakna.

Kata Kunci : *Enterococcus faecalis*, gletang (*Tridax procumbens L.*), fraksi n-Heksan, aktivitas antibakteri

DAFTAR ISI

Sampul Depan.....	i
Sampul Dalam.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Persembahan.....	iv
Halaman Pernyataan Orsinalitas.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Abstrak.....	ix
<i>Abstract</i>	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Daftar Singkatan.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Mikroorganisme pada Perawatan Saluran Akar.....	10
2.1.1 Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Perawatan Saluran Akar.....	11
2.1.2 Faktor-faktor Penyebab Keberhasilan Perawatan Saluran Akar.....	12
2.2 Bakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	13
2.2.1 Morfologi <i>Enterococcus faecalis</i>	13
2.2.2 Peranan <i>Enterococcus faecalis</i> Pada Kegagalan Perawatan Saluran.....	14
2.2.3 Penggunaan Bahan Irigasi Pada Perawatan Saluran Akar.....	15
2.2.4 Jenis-jenis Bahan Irigasi Saluran Akar.....	16
2.3 Tumbuhan Gletang.....	20
2.3.1 Morfologi dan Karakteristik Tumbuhan Gletang	21
2.3.2 Kandungan Senyawa Gletang.....	21
2.3.3 Manfaat Tumbuhan Gletang	23
2.4 Proses Ekstraksi Tumbuhan Gletang	23
2.5 Proses Fraksinasi Tumbuhan Gletang	25
2.6 Motede Uji Aktivitas Antibakteri.....	28
2.6.1 Zona Hambat.....	30
2.7 Kerangka Teori.....	32
2.8 Kerangka Konsep	33
2.9 Hipotesis.....	33

BAB 3. METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.3 Populasi Penelitian.....	34
3.4 Sampel Penelitian.....	34
3.4.1 Kriteria Sampel.....	35
3.4.2 Besar Sampel	35
3.5 Variabel Penelitian	36
3.5.1 Variabel Bebas.....	37
3.5.2 Variabel Terikat	37
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.7 Alat dan Bahan Penelitian.....	38
3.8 Prosedur Penelitian.....	38
3.8.1 Persiapan Ekstrak Tumbuhan Gletang.....	38
3.8.2 Pembuatan Ekstrak Tumbuhan Gletang	39
3.8.3 Pembuatan Fraksi Tumbuhan Gletang (<i>Tridax procumbens L.</i>).....	40
3.8.4 Pembuatan Suspensi Bakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	41
3.8.5 Uji Aktivitas Antibakteri	41
3.9 Analisis Data	42
3.10 Alur Penelitian.....	44
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi n-Heksan Tumbuhan Gletang	45
4.1.2 Analisis Data.....	46
4.2 Pembahasan.....	49
4.2.1 Aktivitas Antibakteri Fraksi n-Heksan Tumbuhan Gletang Dengan Konsentrasi 2%, 4%, 6% dan 8% Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	49
4.2.2 Perbedaan Aktivitas Antibakteri Fraksi N-Heksan Tumbuhan Gletang Dengan Konsentrasi 2%, 4%, 6% dan 8% Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	61